SISTEM INFORMASI E-GOVERNMENT PADA KANTOR BADAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KOTA LUBUKLINGGAU BERBASIS WEBSITE MENGGUNAKAN METODE OBJECT ORIENTED PROGRAMMING

Ahmad Sobri[1], Aan[2]
[1,2]Program Studi Informatika, Universitas Bina Insan, Lubuklinggau
e-mail: ahmad_sobri@univnbinainsan.ac.id

Abstrak

Penulis mendapati bahwa permasalahan yaitu belum ada sarana sebagai media informasi bagi peserta yang mau ikut pelatihan, dan belum adanya sistem yang mampu mengelola data agenda dengan baik. Tentunya hal ini mempersulit peserta yang berada di luar kota Lubuklinggau.Metode, yang digunakan dalam sistem informasi *E-Goverment* di Kantor Badan Pendidikan dan Pelatihan kota Lubuklinggau Berbasis *website* menggunakan metode *Object Oriented Programming* (oop), serta untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan, menggunakan metode *Object Oriented Programming* (oop), dengan menggunakan beberapa alat bantu seperti *UML, Use Case, Skanario, diagram activity, seguence diagram,* dan *class diagram,*. Perangkat lunak pendukung yang digunakan adalah Xammp, Adobe Dreamweaver cs6, database MySQL sebagai pendukung serta dokumentasi program dan laporan..

Kata Kunci : Sistem Informasi *E-Goverment*, Web.

Abstract

The author found that the problem is there is no means as a medium of information for students who want to join the training, and the absence of a system capable of managing data with a good agenda. Obviously this is difficult for participants who are out of town Lubuklinggau.Metode, which is used in information systems at the Office of E-Government Education and Training Agency Lubuklinggau city-based website using Object Oriented Programming (OOP), and to investigate the running system, use methods of Object Oriented Programming (oOP), using several tools such as UML, use Case, Skanario, activity diagram, seguence diagram, and class diagram,. Support software used is XAMMP, Adobe Dreamweaver CS6, MySQL database as well as supporting documentation laporan.Dengan their programs and web-based systems, which are already connected to the Internet, of course, will greatly simplify data management agenda, and will be very helpful in terms of information

Keywords: *E-Government Information Systems, Web.*

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia komputer beberapa tahun terakhir ini maju dengan pesatnya, baik pada perangkat keras *(hardware)* maupun pada perangkat lunak *(software)*. Seiring dangan kemajuan teknologi tersebut, khususnya dalam penyajian suatu informasi saat ini kebutuhan masyarakat terhadap suatu informasi sangat besar. Banyaknya data maupun informasi yang harus diolah tentu tidak memungkinkan dilakukan semua dengan menggunakan cara *manual*. Pengolahan data informasi yang jumlahnya sangat banyak memerlukan sebuah alat bantu yang memiliki tingkat kecepatan dalam perhitungan dan penyampaian data yang tinggi. Alat bantu tersebut berupa perangkat keras *(hardware)* dan perangkat lunak *(software)*..

Sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi. E-Government adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. E-Government dapat diaplikasikan pada legislatif, yudikatif, atau administrasi publik, untuk meningkatkan efisiensi internal, menyampaikan pelayanan publik, atau proses kepemerintahan yang demokratis. Pada intinya E-Government adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain.

Dengan diharapkannya proses pembuatan suatu sistem informasi *E-Government* ini, yang sistemnya sudah terkomputerisasikan dan sekaligus berbasis *website*, sehingga bisa sangat membantu dan mempermudahkan disetiap proses dalam penyampaian sebuah informasi *E-Government* kantor Badan Pendidikan dan Pelatihan Kota Lubuklinggau Barat I, yang berupa tinjauan tempat umum dan maupun untuk pengelolahan data-data agenda surat masuk, agenda surat keluar, agenda undangan masuk, agenda undangan keluar, kegiatan pelatihan, pemateri pelatihan dan kegiatan Bandiklat, dalam jumlah cakupan yang sangat besar, maupun tidak terjadi suatu tindak pemborosan kertas dalam jumlah yang sangat banyak dan mempermudahkan disemua aktifiitas disetiap proses kinerjanya, sehingga suatu penerapan penting untuk suatu sistem informasi *E-Government*yang sistemnya sudah terkomputerisasikan dan sekaligus berbasis *website* yang sangat efisien, efektif dalam setiap kinerjanya yang menghemat waktu dan tenaga dalam pengerjaannya.

Pada penulisan penelitian ini, maka masalah yang dihadapi pada Kantor Badan Pendidikan dan Pelatihan Kota lubuklinggau adalah Penyampaian sebuah informasi *E-Government* yang berjalan saat ini, masih dirasakan kurang efektif, dan efisien dalam setiap kinerjanya, yang masih belum pasti kebenarannya dalam penyampaian informasi *E-Government*. Sering terjadi keterlambatan dan kesalahan dalam penyampaian informasi tinjauan tempat kantor Badan Pendidikan dan Pelatihan Kota LubuklinggauBarat I dan maupun diproses pengolahan data agenda surat masuk, agenda surat keluar, agenda undangan masuk, agenda undangan keluar, kegiatan pelatihan, pemateri pelatihan,dan kegiatan Bandiklat untuk pihak instansi terkait

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem

Sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu[1].

2.2 Informasi

Informasi pada dasarnya adalah sehimpunan data yang telah diolah menjadi sesuatu yang memiliki arti dan kegunaan lebih luas[2].

Informasi adalah hasil pemrosesan data yang diperoleh dari setiap elemen sistem menjadi bentuk yang mudah dipahami dan merupakan pengetahuan yang relevan dan berguna[3].

2.3 Sistem Informasi

Sistem secara umum dapat didefinisikan sebagai kumpulan hal atau elemen yang saling bekerja sama atau yang dihubungkan dengan cara-cara tertentu sehingga membentuk satu kesatuan untuk melaksanakan suatu fungsi guna mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai karakteristik atau sifat – sifat tertentu, yaitu : Komponen Sistem, Batasan Sistem, Lingkungan Luar Sistem, Penghubung Sistem, Masukan Sistem, Keluaran Sistem, Pengolahan Sistem dan Sasaran Sistem. Sistem informasi adalah kombinasi dari setiap unit dikelola orang (orang), *hardware* (perangkat keras), *software* (perangkat lunak), jaringan komputer dan jaringan komunikasi data (komunikasi), dan *database* (basis data) yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi tentang yang bentuk organisasi[1].

2.4 E-Government

E-Government adalah penggunaan teknologi informasi oleh pemerintah untuk memberikan informasi dan pelayanan bagi warganya, urusan bisnis, serta hal-hal lain yang berkenaan dengan pemerintahan. *E-Government* dapat diaplikasikan pada legislatif, yudikatif, atau administrasi publik, untuk meningkatkan efisiensi internal, menyampaikan pelayanan publik, atau proses kepemerintahan yang demokratis. Pada intinya *E-Government* adalah penggunaan teknologi informasi yang dapat meningkatkan hubungan antara pemerintah dan pihak-pihak lain [4]

2.5 PHP

PHP (PHP Hypertext Preprocessor) adalah sebuah bahasa pemrograman yang umum digunakan untuk scripting Server-side. PHP biasanya terpasang pada HTML. Bahasa pemrograman ini dapat membuat suatu website dinamis[5].

2.6 HTML (Hyper Text Markup Langguange)

HTML (Hyper Text Markup Langguange) merupakan dasar untuk pembuatan desain web. File html berisi suatu instruksi tertentu yang dapat memberikan sebuah format pada dokumen yang akan ditampilkan pada www[5].

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Analisis Dan Desain Sistem

1. Metode Analisi

Metode pengumpulan data merupakan tahap awal dari metode penelitian yang penulis lakukan. Untuk mencapai tujuan dari penelitian yang nantinya akan berakhir pada penerapan sistem informasi E- Goverment dengan menggunakanmetode *Object Oriented Programming (oop)*

Maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, diantaranya adalah :

a. Observasi

Metode ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung di tempat penelitian terhadap kegiatan yang dilakukan di Kantor Badan Pelatihan dan Pendidikan Kota Lubuklinggau.

b. Interview

Melakukan tanya jawab dengan admin dan pegawai pada Kantor Badan Pelatihan dan Pendidikan Kota Lubuklinggau dengan menanyakan kepada pegawai yang akan

mengambil pendidikan dan pelatihan di BADIKLAT kota Lubuklinggau..

c. Dokumentasi

Dokumentasi pegawai yang sudah mengambil pendidikan dan pelatihan dapat dilihat pada dokumentasi pada tahun sebelumnya..

d. Studi Pustaka

Mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam pengembangan penelitian yang berasal dari jurnal-jurnal yang melakukan penelitian dan buku-buku referensi mengenai dasar teori dan teknologi yang akan digunakan dalam sistem.

2. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan pemodelan sistem seperti penggunaan *usecase, activity diagram, sequence diagram* dan *class diagram* serta struktur dan bahasan data**.**

a. Perancangan *Use Case*

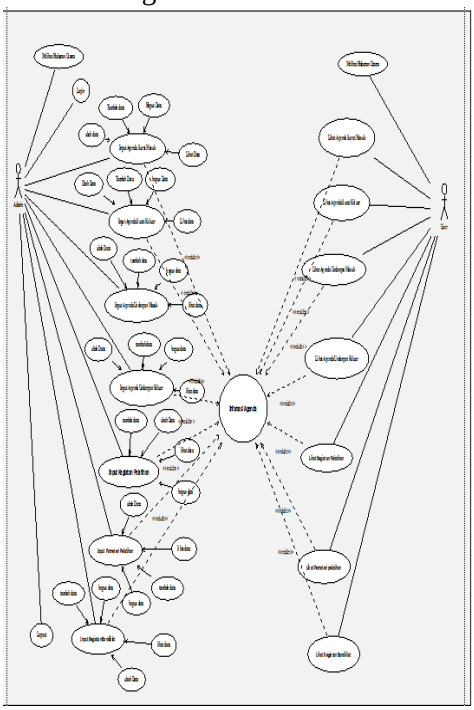

Gambar 1. Perancangan *Use Case*

b. Perancangan *Class* Diagram

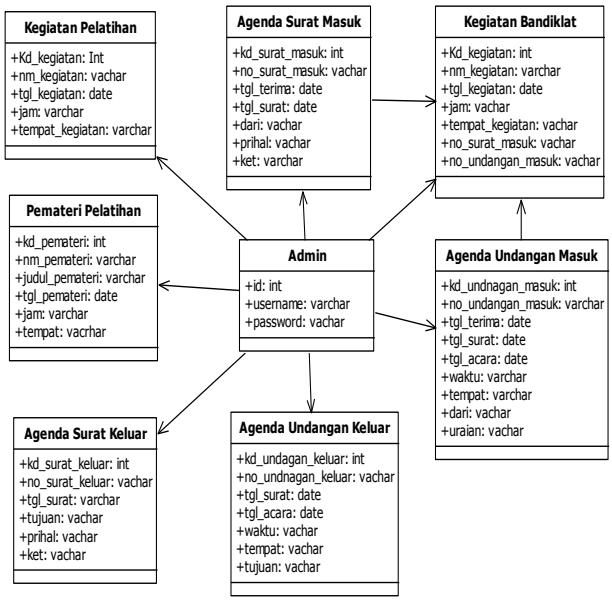

Gambar 2. *Class Diagram*

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 HasilImplementasiSistem

1. Halaman Utama

Halaman adapun *sub-submenu* utama yaitu : halaman utama, profil bandiklat, informasi agenda bandiklat dan *login admin*. Berikut ini adalah tampilan halaman utama:

Gambar 3. Halaman Utama

2. Halaman Surat Masuk

Halaman *Form input* surat masuk yaitu dimana admin dapat menginput data-data surat masuk.

Gambar 4. Halaman surat Masuk

3. Halaman Surat Keluar

Halaman *Form input*surat keluar yaitu dimana admin dapat menginput data-data surat keluar . Berikut ini adalah tampilan *input* surat keluar

Gambar 5. Halaman Surat Keluar

4. Halaman Form Input Undangan Masuk

Form input undangan masuk yaitu dimana admin dapat menginput data-data undangan masuk.

Gambar 6. Halaman *UndangaN Masuk*

5. Halaman form Undangan Keluar

Halaman *Form input* undangan keluar yaitu dimana admin dapat menginput data-data undangan keluar. seperti tampilan di bawah ini:

Gambar 7. Halaman form Undangan Keluar

6. Form Input Kegiatan Pelatihan

Halaman *Form input* kegiatan pelatihan yaitu dimana admin dapat menginput data-data kegiatan pelatihan. Berikut ini adalah tampilan *input* kegiatan pelatihan. Berikut ini halaman *output* data penyakit:

Gambar 8. Form Input Kegiatan Pelatihan

7. Form Input Pemateri Pelatihan

Halaman *Form input* pemateri pelatihan yaitu dimana admin dapat menginput data-data pemateri pelatihan. Berikut ini adalah tampilan *input* pemateri pelatihan..:

Gambar 9. *Form Input* Pemateri Pelatihan

8. Form Input Kegiatan Bandiklat

Halaman *Form input* kegiatan bandiklat yaitu dimana admin dapat menginput data-data kegiatan bandiklat. Berikut ini adalah tampilan *input* kegiatan bandiklat:

Gambar 10. *Form Input* Kegiatan Bandiklat

9. Halaman Output Surat Masuk

Halaman Halaman *output* urat masuk adalah halaman yang berfungsi melakukan update data surat masuk. Berikut ini adalah tampilan halaman *output* surat masuk:

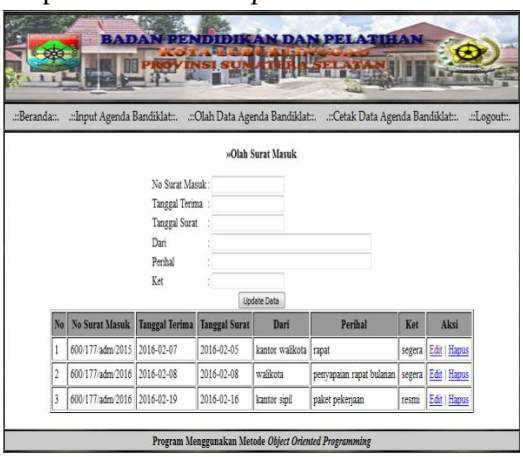

Gambar 11. Halaman Output Surat Masuk

10. Halaman Output Surat Keluar

Halaman *output* surat keluar adalah halaman yang berfungsi melakukan update data surat keluar. Berikut ini adalah tampilan halaman *output* surat keluar.. Seperti pada gambar dibawah ini ::

Gambar 12. Halaman Output Surat Keluar

11. Halaman Output Undangan Masuk.

Halaman *output* undangan masuk adalah halaman yang berfungsi melakukan update data undangan masuk. Berikut ini adalah tampilan halaman *output* undangan masuk.. Seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 13. Halaman Output Undangan Masuk

12. Halaman Output Undangan Keluar

Halaman *output* undangan keluar adalah halaman yang berfungsi melakukan update data undangan keluar. Berikut ini adalah tampilan halaman *output* undangan keluar:

Gambar 14. Halaman Output Undangan Keluar

13. Halaman Output Kegiatan Pelatihan

Outputt kegiatan pelatihan adalah halaman yang berfungsi melakukan update data kegiatan pelatihan. Berikut ini adalah tampilan halaman *output* kegiatan pelatihan. Seperti tampilan gambar dibawah ini:.

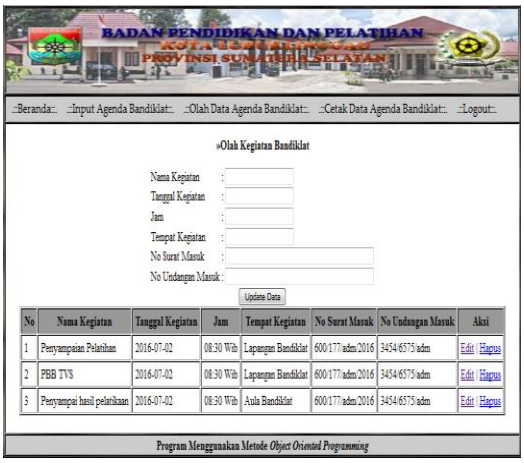

Gambar 15. Halaman *Output* Kegiatan Pelatihan

V. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan penulisan ilmiah ini, maka yang didapatkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Sistem informasi *E-Goverment* yang masih belum maksimal dalam penyampaian tempat instansi dan juga pengolahan data agenda surat masuk, agenda surat keluar, agenda undangan masuk, dan agenda undangan keluar, kegiatan pelatihan, pemateri pelatihan dan kegiatan bandiklat yang dianggap sistem kinerjanya masih lambat, kurang cepat dan akurat. Untuk memaksimalkan penyampaian informasi *E-Goverment* tersebut, maka dibuatlah sistem informasi *E-Goverment* pada kantor kecamatan Lubuklinggau barat II, yang memfasilitaskan untuk pengguna *(user)* didalam sebuah penyampaian informasi *E-Goverment* dengan mudah, cepat, akurat, efektif, efisien dan dapat menghemat waktudan tenaga kinerja.

VI. SARAN

Dari analisa dan perancangan sistem informasi inventory alat tulis kantor maka saran saya adalah sebagai berikut sebagai berikut :

1. Bagi Sekretariat DPRD kota 1.Tingkat penyebaran informasi E-Goverment dalam penyampaian data-data agenda bandiklat dan informasi menggunakan media website .
2. Perlu diadakan pembaharuan serta pengembangan *website* secara lebihlengkap dan menarik, agar pengunjung website tidak mudah merasa jenuh dan bosan ketika berkunjung di website kantor Badan Pendidikan dan Pelatihan kota Lubuklinggau.
3. Perlu di lakukan pelatihan skill dan pengenalan pada admin kantor Badan Pendidikan dan Pelatihan Kota Lubuklinggau.

VII. DAFTAR PUSTAKA

[1] T. Sutabri, *Konsep sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2012.

[2] Hartono, *Kerangka Dasar: Sistem Informasi Manajemen, Bagian I Pengantar. Seri Manajemen No. 90-A. Cetakan Kedua Belas*. Jakarta: PT. Pustaka Binawan Pressindo, 2013.

[3] Gestriawan, *Analisis sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2013.

[4] S. Adhim and A. Baraja, “Perancangan Sistem Informasi Koordinasi Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Berbasis Web,” in *Seruni - Seminar Riset Unggulan Nasional Inoformatika dan Komputer*, 2012.

[5] C. F. A. Sari and L. Yulianto, “Perancangan Sistem Informasi Absensi Menggunakan Finger Print di Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penanaman Modal Kabupaten Pacitan,” in *Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika dan Komputer FTI UNSA*, 2013, pp. 1–7.